

**ANALISIS KONTEN BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS V  
SEKOLAH DASAR DARI PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh:**

**SARAH SUCHRIYAH**

**NIM : 1607015031**

**NIMKO : 3911010116030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2020 M/ 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Analisis Konten Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dari Perspektif Kesetaraan Gender" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 10 Agustus 2020



(Sarah Suchriyah)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Analisis Konten Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dari Perspektif Kesetaraan Gender", ditulis oleh Sarah Suchriyah, NIM 1607015031, NIMKO.3911010116030 telah disetujui untuk diajukan ke sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Agama Islam.

Pembimbing



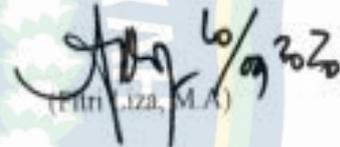
(Lisnawati M.Pd.)

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Konten Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dari Perspektif Kesetaraan Gender", ditulis oleh Sarah Suchriyah, NIM: 1307015031, NIMKO: 3911010116030 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
(Fitri Liza, M.A.)

Nama

Fitri Liza M.A  
Ketua

Tanda Tangan



Tanggal

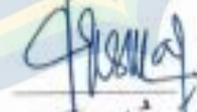
6/9/2020

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA, Ph.D  
Sekretaris



10/09/2020

Lismawati M Pd  
Anggota/Pembimbing



10/09/2020

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA, Ph.D  
Anggota/Penguji I



10/09/2020

Dr. Amin Fauzi  
Anggota/Penguji II



10/09/2020

## ABSTRAKSI

Sarah Suchriyah, *Analisis Konten Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dari Perspektif Kesetaraan Gender*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof DR.HAMKA.

Buku teks pembelajaran merupakan sumber pembelajaran utama yang dipakai oleh guru dan peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya Masyarakat lebih cenderung mengkritisi kemampuan guru dalam mengajar, sehingga mengabaikan sumber belajar yang dipakai guru dalam proses pembelajaran. Pemberian stimulasi bagi anak Sekolah Dasar melalui visual, gambar yang terdapat pada buku lebih menarik perhatian mereka dari pada tulisan yang panjang. ilustrasi gambar yang terdapat pada buku-buku sekolah dasar lebih menonjolkan peran laki-laki ketimbang perempuan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang analisis konten buku PAI dan Budi Pekerti untuk mengkaji isi konten, bahasa, dalil dan bias gender yang terdapat pada buku PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian *library research* dan metode analisisnya adalah metode analisis isi (*content analysis*) yaitu meneliti isi konten buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V penerbit Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemendikbud yang dipakai di SDN 02 Muncul. Penelitian ini juga menggunakan metode *deskriptif analisis*, yaitu menguraikan data, mengumpulkan data, menganalisis, mentafsirkan dan menginterpretasikan data untuk mengambil kesimpulan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa isi materi yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti kelas V ini tidak mendiskriminasi antara laki-laki dan perempuan (netral gender). Namun, masih ditemukan bias gender dari segi ilustrasi gambar yang ditayangkan. Demikian juga dari aspek ibadah, pada buku ini setiap kegiatan beribadah selalu mengedepankan laki-laki daripada perempuan.

**Kata kunci: Buku Ajar PAI, Analisis Konten, Kelas V SD, Kesetaraan Gender**

## DAFTAR ISI

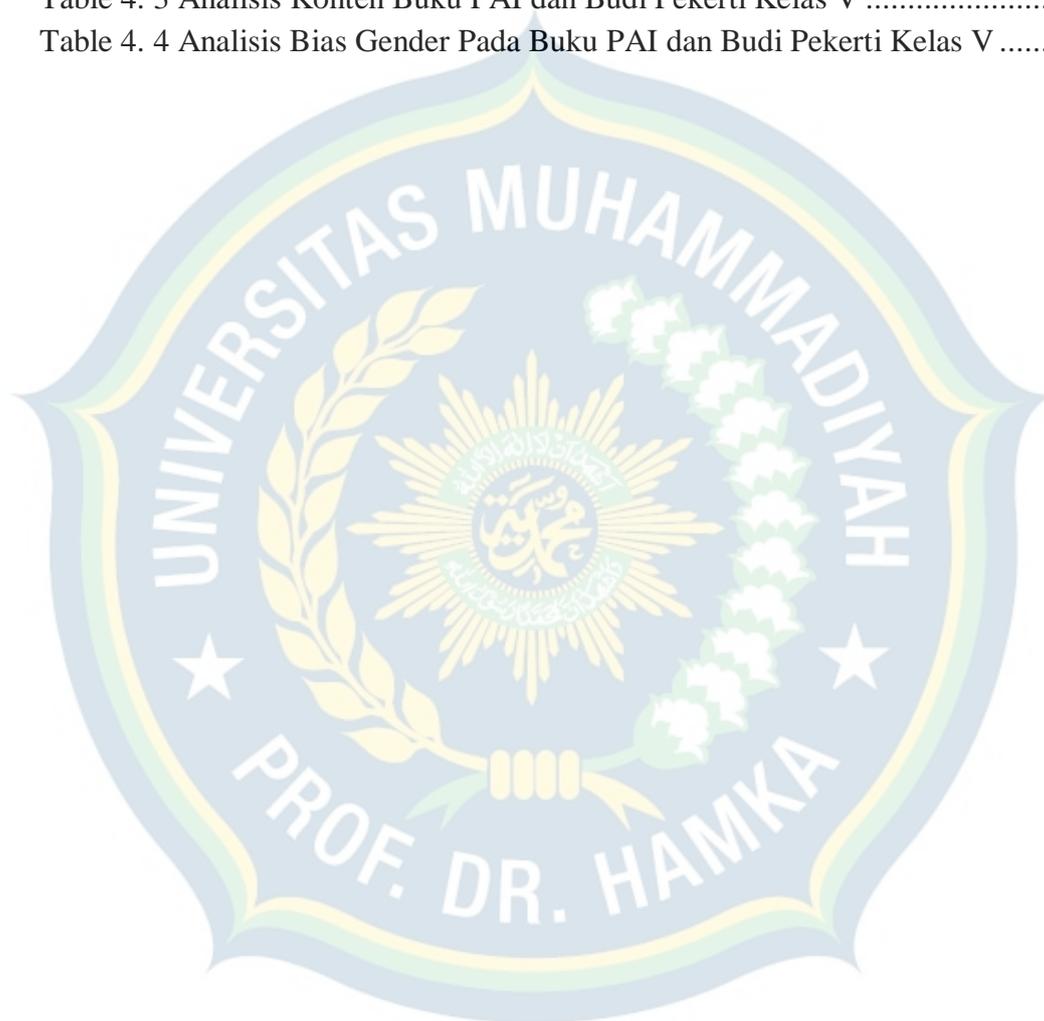
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat .....	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Buku Ajar .....	13
B. Pendidikan Agama Islam.....	27
C. Gander .....	32
D. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	44
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	44
B. Metode Pengumpulan Data.....	47
C. Metode Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Identitas buku PAI dan Budi Pekerti.....	49
B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Buku .....	53
C. Pembahasan dan Hasil Analisis .....	54
BAB V PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan .....	86

B. Saran.....	86
Daftar Pustaka .....	88



## DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan .....	9
Table 2. 1 Perbedaan Gender dan Sex .....	34
Table 3. 1 Gantt Chart Penelitian .....	44
Table 4. 1 Identitas Buku PAI dan Budi Pekerti .....	50
Table 4. 2 Data dalam Buku PAI dan Budi Pekerti kelas V .....	51
Table 4. 3 Analisis Konten Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V .....	55
Table 4. 4 Analisis Bias Gender Pada Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V .....	72



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Isi konten materi PAI dan Budi Pekerti pada materi tingkat sekolah dasar lebih mengarah kepada kognitif, psikomotorik dan efektif siswa, hal ini selaras dengan kurikulum 2013 yang di mana tidak hanya menanamkan pengetahuan dan wawasan saja, melainkan pembentukan karakter bagi peserta didik. Komponen pada buku pembelajaran PAI mencakup beberapa hal yang di antaranya kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, penjelasan materi, tujuan pembelajaran, uji kompetensi, ulangan umum semester gasal, daftar pustaka, profil penulis dan lampiran-lampiran. Buku teks pembelajara merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti hal ini tertuang di dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 pada pasal 1 ayat 23(Riadi, 2018).

Buku teks sebagai sumber belajar yang biasa di gunakan guru dalam mengajar. Buku teks pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas menggunakan buku ajar yang berkualitas pula, buku ajar yang digunakan oleh guru harus memiliki legalitas yang kuat. Karena sebagai reverensi bagi guru ketika pembelajaran berlangsung dan untuk menciptakan sumber manusia yang unggul dan berkualitas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas di negara ini adalah meningkatkan kualitas buku, baik buku bagi guru maupun buku siswa dalam proses pembelajaran. Syawal Gultom, mengemukakan bahwa buku pegangan memainkan peran penting dalam mewakili referensi di tingkat minimum (Budiyono, Waluyo, Slamet, & Rohmadi, 2016).

Buku pembelajaran adalah media intruksional yang memiliki peran yang sakral dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan buku sebagai alat yang penting untuk menyampaikan materi pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut badan standar nasional pendidikan (BSNP) kriteria standar mutu buku teks pendidikan mencakup beberapa hal diantaranya kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan (Badan, Nasional, & Selatan, 2012). Kelayakan isi pada buku teks pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, kelayakan penyajian pada buku teks pembelajaran dengan menyajikan buku yang mudah dipahami dan dimengerti bagi peserta didik, kelayakan bahasa dalam buku teks pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan kelayakan grafikan dalam buku pembelajaran yaitu menggunakan bahan yang kuat dan berkualitas.

Masyarakat lebih cenderung mengkritisi kemampuan guru dalam mengajar, sehingga mengabaikan sumber belajar yang dipakai guru dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah buku teks pembelajaran. Buku ajar yang di pakai oleh

guru dan siswa dalam proses pembelajaran harus relevan dan sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan moral, mental dan kompetensi intelektual seperti yang direkomendasikan standar kompetensi kelulusan. Buku pembelajaran sangat penting bagi guru dan peserta didik untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Cunningsworth (1993:24) berpendapat bahwa : "... buku teks akan memenuhi kebutuhan yang dilengkapi oleh banyak guru,direktur kursus, pelatih guru, dan peserta pelatihan untuk buku teks terkini tentang topic penting ini, yang dapat diakses, praktis dan membahas masalah-masalah utama”(Setiawan, 2016). Dari penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa buku teks memenuhi kebutuhan bagi beberapa pihak untuk memecahkan permasalahan utama secara konkret.

Pada sisi lain, pemberian stimulasi pada anak sekolah dasar melalui stimulasi visual. Yakni anak usiadini lebih cenderung terhadap gambar/visual dari pada tulisan-tulisan. Karena bagi anak sekolah dasar gambar kartun yang lucu lebih menarik perhatian mereka dari pada gambar yang realis. Penyajian materi ajar yang disertai gambar pada materi PAI itu lebih menarik perhatian mereka. Computer Tecnology Reseach (CTR) menyatkan bahwa orang mampu mengingat 20% dari yang mereka lihat, 30 % dari yang mereka dengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari apa yang mereka liat dan dengar dan 80% dari yang mereka lihat, dengar, dan lakukan sekaligus(Saidah, 2009).

Dari hasil riset di atas nampak jelas bahwa ilustrasi gambar memiliki daya tarik bagi anak untuk mengingat yang telah mereka pelajari di sekolah. Gambar visual pada buku pembelajaran lebih membangkitkan motivasi yang tinggi dalam diri siswa itu sendiri. Dengan adanya ilustrasi gambar pada buku ajar siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Mereka tidak hanya mendengarkan guru menerangkan pembelajaran di kelas, melainkan juga mengamati, melakukan dan mendemostrasikan, bahkan bermain peran sesuai gambar yang mereka lihat di buku teks pembelajaran. Tahap berpikir anak sesuai dengan tahap perkembangannya, dengan adanya gambar pada buku teks menjadikan semua yang tidak nyatadapat menjadi nyata dan semua yang kompleks dapat disederhanakan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

★ Buku-buku pelajaran sarat dengan unsur bias gender lebih dari 50%, meskipun telah dilakukan perbaikan, namun masih ditemukan bias gender pada buku teks pembelajaran. Hal ini hasil dari penelitian yang ditemukan oleh tim peneliti yakni Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang juga ketua Sub Pokja Studi Bahan Ajar Responsif Gender, Yulfita Raharjo (Shodiq, 2014). Selaras dengan hal tersebut Atay dan Danju mengemukakan bahwa buku pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk sikap pada peserta didik, maka buku teks pembelajaran harus mempertimbangkan peran gender di dalamnya (Suwardi, Sri Anitah W, Muhammad Akhyar, 2017). Masalah

gander sangat penting untuk mempertimbangkan dalam menyiapkan buku teks pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Bagi kaum feminis selalu berpandangan bahwa Islam memposisikan laki-laki lebih tinggi dari pada wanita. Lelaki bias jadi imam bagi wanita, sedangkan wanita tidak dapat menjadi imam bagi laki-laki.

Salah satu mata pelajaran yang mengandung bias gander adalah mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Bias gander tidak hanya terdapat dalam pembelajaran umum saja, Suryadi menyatakan bahwa bias gander juga terdapat pada pembelajaran agama di sekolah (Rasyidin, 2010). Ilustrasi gambar yang terdapat pada buku-buku sekolah dasar lebih menonjolkan peran laki-laki ketimbang perempuan. Sebagai pendidik kita harus memperhatikan bias gander yang terdapat pada buku pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, karena muatan yang terdapat dalam buku pembelajaran dapat membentuk pandangan dan sikap peserta didik dalam mempelajarinya. Apabila terdapat kesalahan di dalam buku ajar maka akan menjadikan kesalahan juga dalam penanaman karakter pada diri peserta didik khususnya dalam pembelajaran agama islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat betapa pentingnya buku pembelajaran bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk membentuk manusia yang sempurna intelektual dan spritualnya. Dari latar belakang di atas penulis ingin menganalisis konten kesetaraan gander yang terdapat dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti

penerbit Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemendikbud. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang buku PAI dan Budi Pekerti tersebut, dengan judul penelitian “Analisis Konten Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dari Perspektif Kesetaraan Gender”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan sejumlah masalah tentang buku PAI dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Dasar, hal ini disebabkan dalam beberapa faktor antara lain:

1. Masyarakat lebih cenderung mengkritisi caraguru mengajar.
2. Kurangnya daya tarik peseta didik terhadap buku teks yang cenderung terhadap tulisan-tulisan.
3. Bias Gander tidak hanya terdapat pada buku umum saja, melainkan dalam buku pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, penelitian ini dibatasi hanya akan membahas tentang kesetaraan gender dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana isi konten dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar dilihat dari Perspektif Kesetaraan Gender?

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

#### **a. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan isi konten kesetaraan gender yang terdapat pada buku PAI Kelas V Sekolah Dasar.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Mendeskripsikan konsep gender dan kesetaraan gender
- 2) Mendeskripsikan isi konten kesetaraan gender dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V Sekolah Dasar.

### **2. Manfaat**

Hasil penelitian yang dilakukan pada buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai buku PAI dan Budi Pekerti. Selain itu, penelitian ini dapat menjadikan alat kontribusi bagi guru dan siswa serta menambah khazanah intelektual dan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Islam.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pembelajaran yang optimal dengan menggunakan buku PAI dan Budi Pekerti.
- 2) Bagi guru agama islam, semoga penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi dan acuan guru terhadap pembelajaran pai di sekolah.
- 3) Bagi pihak lain, semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemilihan buku ajar yang berkualitas dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya
- 4) Bagi peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang isi konten buku PAI dan Budi Pekerti yang berkualitas.

#### F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

**Table 1. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan**

No.	Judul	Penulis	Jenis / Tahun / Tempat	Persamaan	Perbedaan
1.	The Development of Integrated and AdiwiyataBased Thematic Textbooks for the Fourth Graders Ofprimary	Ahmad Sationo, Joko Nur Kamto Winami dan Budi Setiawan	<u>Jurnal</u> International Journal of Science and Research (IJSR)  <u>Tahun</u> 2016	Menganalisis buku	Menganalisis buku Tematik kelas empat SD di Ngawi

	Schools in Ngawi Regency, East Java, Indonesia				
2.	The Portrait of gender justice and injustice in the Islamic teaching textbook and Muhammadiyah teachers' responses	Nurwanto	Jurnal : Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS)  Tahun: 2012	Sama-sama menganalisis keadilan gender	Penelitian ini berfokus pada buku teks ajaran islam yang diterbitkan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah
3	A Portrait of Gender Bias in the Prescribed Indonesian ELT Textbook for Junior High School Students	Sugeng Arianto	Jurnal International Journal of Science and Research (IJSR)  Tahun 2018	Sama-sama menganalisis kesetaraan gender dalam buku	Penelitian ini berfokus pada Buku Teks ELT Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional
4	Bias Gender dalam buku-buku Teks Pendidikan Agama Islam (Analisis Konten Pada Buku-Buku Text Pada	Nurfdhlina	Tesis Tahun 2017	Sama-sama menganalisis buku	Penelitian ini berfokus pada buku teks Pendidikan Agama Islam

	pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA/SMK)				kelas XII
5	Nilai-nilai Kesetaraan Gender dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013	Umi Khoiriyah	Skripsi Tahun : 2018	Sama-sama menganalisis kesetaraan gender dalam buku	Penelitian ini berfokus pada buku PAI dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013
6	Gender bias in Islamic Textbook for Muslim children in Indonesia	Suwardi, Sri Anitah W, Muhammad Akhyar dan Asrowi	Journal of Islamic Culture and Education Tahun : 2017	Sama-sama menganalisis bias gender pada buku	Menganalisis bias gender pada buku teks muslim di Indonesia

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan dalam penyusunan proposal penelitian, maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik dan benar, sistematika ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Pembatasan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang landasan teori yang di bagi dalam beberapa subbab mengenai pembahasan yang ingin diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan memberikan gambaran mengenai Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Penelitian, Tindak Pengumpulan Data dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang temuan hasil penelitian, deskripsi hasil temuan berupa analisis isi konten kesetaraan gender yang terdapat pada buku PAI dan Budi Pekerti kelas V.

## **BAB V PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang yang dirumuskan dan saran-saran. Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikandaftar pustaka dan lampiran-lampiran.

### Daftar Pustaka

- Al-qatawneh, S. S., Alsalhi, N. R., & Eltahir, M. E. (2019). Heliyon The citizenship values included in intermediate stage Arabic-language textbooks and teachers ' awareness of them in the UAE : A case study Elements of Citizenship Rights. *Heliyon*, 5(November), e02809. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02809>
- As'ad, M. (2016). Problematika Pemanfaatan Buku Teks PAI Pada SD di Kota Ambon. *Jurnal Pustaka*, 4(1), 11–24.
- Badan, A., Nasional, S., & Selatan, C. J. (2012). *Badan Standar Nasional Pendidikan Daftar Isi*.
- Basuki, W., Rakhmawati, A., & Hastuti, S. (2015). ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA INDONESIA WAHANA PENGETAHUAN UNTUK SMP/MTs KELAS VIII. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(2), 54080.
- Budiyono, S., Waluyo, H. J., Slamet, S. Y., & Rohmadi, M. (2016). *The Text-Based Indonesian to Stimulate Achievement and Motivation ( A Textbook for the Seventh Graders of Junior High Schools )*. 5(11), 1595–1599. <https://doi.org/10.21275/ART20163114>
- Edukasi, J., April, S., Sebelas, S., & Sumedang, A. (2018). *KONSEP PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA DINI Siti Noor Rochmah Program Studi PGPAUD STKIP Sebelas April Sumedang*. 2(2).
- Efendi, A. (2009). Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Insania*, 14(2), 320–333. Retrieved from [ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/334/299%0A](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/334/299%0A)
- Efendy, R. (2014). Ketidaksetaraan Gender Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Maiyyah*, 7(2), 142–165. Retrieved from <http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/809/407>
- Eksistensi, M., Islam, P., & Era, D. I. (2018). *Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0*. 1(2), 221–239.
- Hasanah, U., & Musyafak, N. (2018). GENDER AND POLITICS: Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Politik. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(3), 409. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2080>
- Jahidi, I. (2004). Gender Mainstreaming di Bidang Pendidikan Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20(3), 327–341.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2016). Dokumen kurikulum 2013. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Desember), 1–23.

- Khoiriyah, U. (2019). *Nilai-nilai Kesetaraan Gender dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Menengah Atas Kurikulum 2013*. IAIN Salatiga.
- Lasaiba, D. (2016). Gender Relation Dalam Buku Ajar Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Al-Iltizam*, 1(2), 1–16.
- Lon, Y. (2017). *Pendidikan HAM , Gender dan Antikorupsi* (1st ed.; STKIP St.Paulus Ruteng, Ed.). NTT: STKIP St.Paulus Ruteng.
- Mahmudah, R. (2016). *Analisis Kualitas Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013 di Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maksum, A. (2016). *ANALISIS KUALITAS BUKU PELAJARAN IPS SD Arifin Maksum & Juwita Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Jakarta QUALITY ANALYSIS OF PRIMARY SCHOOL SOCIAL SCIENCE*. 30(1), 41–46.
- Nasional, D. P. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tentang Buku*. 1–7.
- Pemerintah indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan*.
- Peraturan Menteri Nomor 9 tahun 2018. (2018). Retrieved from <https://hkln.kemendikbud.go.id/download.php?id=1605>
- Ramda, A. H. (2017). Analisis kesesuaian materi buku teks Kemendikbud matematika kelas VII dengan Kurikulum 2013. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.21831/pg.v12i1.14057>
- Rasyidin, A. (2010). Bias Gender Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 7(1), 81–114.
- Riadi, R. (2018). *ANALISIS BUKU AJAR (BSE) PAI SD KELAS TINGGI (Studi Analisis di SD 1 Lembah Sari Kec. Batu Layar)*. *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v3i1.1058>
- Sahra, S. (2013). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya Terhadap Hukum Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(2), 373–394.
- Saidah, N. (2009). *KAJIAN PSIKOLOGIS TERHADAP STIMULASI VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI*. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 73–88.
- Setiawan, A. S. J. N. K. R. W. B. (2016). The Development of Integrated and Adiwiyata-Based Thematic Textbooks for the Fourth Graders Ofprimary Schools in Ngawi Regency, East Java, Indonesia. *International Journal of*

*Science and Research (IJSR)*, 5(8), 1688–1693.  
<https://doi.org/10.21275/ART20161225>

Shodiq, M. J. (2014). Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Saintifik 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 307. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.307-326>

Sievert, H., Ham, A. Van Den, Niedermeyer, I., & Heinze, A. (2019). Effects of mathematics textbooks on the development of primary school children ' s adaptive expertise in arithmetic. *Learning and Individual Differences*, 74(February), 101716. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.02.006>

Su'udiah, F., Degeng, I., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i9.6743>

Sukerni, P. (2014). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I Sd No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick and Carey. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(1), 386–396. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i1.2920>

Sumar, W. tunei. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. *Musawa*, 7(1), 158–180. <https://doi.org/10.1016/j.anuro.2003.10.003>

Suwardi, Sri Anitah W, Muhammad Akhyar, A. (2017). Gender Bias in Islamic Textbooks for Muslim Children in Indonesia. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 2(2), 214–235. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v2i2.214-235>

Utaminingsi, A. (2017). *Gander dan Wanita Karir* (1st ed.; U. Press, Ed.). Malang: UB Press.